

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Tingkat *Job Burnout* karyawan PT. Indo-rama Divisi IRTC (*Technologies Complex*) termasuk dalam kategori sedang, tingkat *Counterproductive Work Behavior* karyawan PT. Indo-rama Divisi IRTC (*Technologies Complex*) termasuk dalam kategori tinggi, dan tingkat *Conscientiousness* karyawan PT. Indo-rama Divisi IRTC (*Technologies Complex*) termasuk dalam kategori tinggi.
2. *Job burnout* berpengaruh positif terhadap *Counterproductive Work Behavior* pada Divisi IRTC (*Technologies Complex*) PT Indo-Rama Synthetics Tbk. Artinya semakin tinggi *Job Burnout* maka akan meningkatkan *Counterproductive Work Behavior*, begitupun sebaliknya.
3. *Conscientiousness* memoderasi pengaruh *Job Burnout* dengan *Counterproductive Work Behavior* pada Divisi IRTC (*Technologies Complex*) PT Indo-Rama Synthetics Tbk. *Conscientiousness* memperlemah hubungan *Job Burnout* dan *Counterproductive Work Behavior*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa, pertama, pekerja PT. Indo-Rama Synthetics Tbk Divisi IRTC (*Technologies Complex*) memiliki tingkat *Job Burnout* yang tinggi, kedua, tingkat *Counterproductive Work Behavior* pekerja termasuk dalam kategori sedang, dan terakhir, tingkat *Conscientiousness* yang tinggi. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. *Compensatory Regulation-Control* (Robert & Hockey, 1997) menyatakan bahwa pekerja yang menghadapi stres dan kecemasan, mencurahkan energi intelektual mereka untuk mendapatkan manfaat dalam pekerjaan mereka. Energi intelektual dalam menghadapi stress dan kecemasan seperti yang sudah dinyatakan di penelitian ini adalah *Conscientiousness*. Maka dari itu, perlu adanya bimbingan dan pembinaan lebih lanjut dari perusahaan untuk memperkuat *Conscientiousness* dari pekerja.
2. Skor interval tertinggi pada variabel *Job Burnout* berada dalam indikator kinerja menurun dengan rata-rata skor 3.19. Pernyataan definisi operasional variabel adalah;

Rony Idris Bagaskara, 2023

PENGARUH JOB BURNOUT TERHADAP COUNTERPRODUCTIVE WORK BEHAVIOR YANG DIMODERASI OLEH CONSCIENTIOUSNESS DI PT INDO-RAMA SYNTHETICS TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nomor 3 “Pekerjaan yang saya lakukan terkadang menguras tenaga dan pikiran saya sehingga pekerjaan tidak selesai tepat waktu” dan nomor 10 “Saya merasa tidak bisa menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang ditentukan”. Artinya, kinerja menurun merupakan indikator *Job Burnout* terbesar dari pekerja PT Indo-Rama Synthetics Tbk. Perusahaan perlu memerhatikan supervisi dan umpan balik pekerja sehingga mereka tidak merasa terbebani dan tujuan kerja dapat selesai dengan tepat waktu.

3. Walaupun rata-rata skor interval pada *Conscientiousness* termasuk kategori tinggi, dapat dilihat skor rata-rata indikator terendah pada variabel *Conscientiousness* ada pada indikator effort kerja tinggi dengan rata-rata skor 3.74. Pernyataan factor ini ada pada nomor 4 “Saya selalu bersemangat dalam bekerja untuk menyelesaikan target pekerjaan saya”, 6 “Saya pribadi yang mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan dengan kerja keras”, 9 “Saya dapat mencapai prestasi apapun yang saya inginkan”, 10 “Saya mendapatkan promosi dengan kerja keras” Untuk poin nomor 4, perusahaan dapat memberikan *training* atau *counseling* yang dapat meningkatkan rasa semangat pekerja dalam bekerja. Untuk poin 6, 9, dan 10, perusahaan dapat lebih banyak memberikan contoh dan publikasi mengenai pencapaian pekerja; baik itu dalam promosi atau prestasi sehingga pekerja dapat melihat langsung kasus nyata bahwa bekerja keras dapat membuka jalan promosi dan prestasi di perusahaan.
4. Skor tertinggi pada variabel *Counterproductive Work Behavior* berada dalam indikator kriminalitas dengan rata-rata sebesar 4.38. Pernyataan indicator kriminalitas ada di poin 5 “Jika terjadi tindakan kekerasan di tempat kerja, saya tidak berupaya untuk mencegahnya”, 8 “Saya mengambil persediaan barang milik perusahaan tanpa izin untuk kepentingan pribadi”, dan 9 “Saya merusak peralatan kantor dengan sengaja”. Artinya, kriminalitas merupakan indikator terbesar dari kasus *Counterproductive Work Behavior* pekerja PT Indo-Rama Synthetics Tbk. Perusahaan perlu mengadakan bimbingan dan konseling untuk mengurangi potensi kriminalitas pekerja.
5. Bagi penelitian selanjutnya untuk memerhatikan komposisi gender dari populasi agar hasilnya bisa lebih mendetil.
6. Bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti variable lainnya dari *The Big Five Personalities* sebagai moderator hubungan antara *Job Burnout* dan *Counterproductive Work Behavior*. Misalnya, *Openness/Extraversion* sebagai moderator hubungan *Job Burnout* dan *Counterproductive Work Behavior* di industry servis.

